IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENENTUKAN PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI DAN ALGORITMA K-MEANS

(STUDI KASUS: TOKO ARUMISHOP_BINJAI)

SKRIPSI

WAHYU DARMA DAMANIK 171401137



PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN

2023

IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENENTUKAN PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN ALGORTIMA APRIORI DAN ALGORITMA K-MEANS

(STUDI KASUS: TOKO ARUMISHOP_BINJAI)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat memperoleh ijazah Sarjana Ilmu Komputer

WAHYU DARMA DAMANIK 171401137



PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMPUTER FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN 2023

Judul

:IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENENTUKAN PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN ALGORITMA APRIORI DAN ALGORITMA K-MEANS (STUDI KASUS: TOKO ARUMISHOP_BINJAI)

Kategori

:SKRIPSI

Nama

:WAHYU DARMA DAMANIK

Nomor Induk Mahasiswa

:171401137

Program Studi

:SARJANA (S-1) ILMU KOMPUTER

Departemen

:ILMU KOMPUTER

Fakuita

:ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITASI SUMATERA

UTARA

Komsi Ps<u>mbimbing</u> :

Pembimbing I

Prof. Dr. Poltak Sihombing M.Kom.

Prof. Dr. Syahril Efendi S.Si., M.IT.

NIP. 196203171991031001

NIP. 1196711101996021001

Diketahui / Disetujui oleh

KEBUDAY Studi S-1 Ilmu Komputer Ketua,

To Amalia, S.T., M.T.

NIP-19781221 201404 2 001

PERNYATAAN

IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENENTUKAN PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN ALGORTIMA APRIORI DAN ALGORITMA K-MEANS (STUDI KASUS: TOKO ARUMISHOP_BINJAI)

SKRIPSI

Saya mengakui bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang masing-masing telah disebutkan sumbernya.

Medan, Maret 2023

Wahyu Darma Damanik 171401137

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "IMPLEMENTASI DATA MINING UNTUK MENENTUKAN PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN ALGORTIMA APRIORI DAN ALGORITMA K-MEANS (Studi Kasus: Toko

Arumishop_binjai)" guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer pada Program Studi S-1 Ilmu Komputer, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Sumatera Utara.

Penyelesaian penelitian beserta penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya serta penghargaan kepada:

- 1. Bapak Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Sumatera Utara
- 2. Ibu Dr. Maya Silvi Lydia B.Sc., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Sumatera Utara.
- 3. Ibu Dr. Amalia ST., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Ilmu Komputer Universitas Sumatera Utara.
- 4. Ibu Sri Melvani Hardi S.Kom., M.Kom. selaku Sekretaris Program Studi S-1 Ilmu Komputer Universitas Sumatera Utara.
- 5. Bapak Prof. Dr. Poltak Sihombing M.Kom. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Bapak Prof. Dr. Syahril Efendi S.Si., M.IT. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7. Ibu Sri Melvani ST., M.T. selaku Dosen Penguji I skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran yang membangun dalam Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Sidang Meja Hijau skripsi.
- 8. Ibu T. Henny Febriana Harumy S.Kom., M.Kom. selaku Dosen Penguji II skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran-saran yang membangun dalam Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Sidang Meja Hijau skripsi.

9. Toko Arumishop_binjai yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh staff pengajar Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi Universitas Sumatera Utara yang telah memberi ilmu selama masa

perkuliahan.

11. Teristimewa kepada kedua orangtua saya Ayahanda Ir. Makmur Damanik dan Ibunda Osnidar Marpaung S.H yang telah memberikan dukungan, doa dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

12. Terima kasih untuk yang telah memberikan banyak doa, semangat, bantuan,

motivasi dan dukungan yang sangat besar.

13. Teman-teman seperjuangan stambuk 2017 yang berjuang bersama dari awal sampai akhir masa perkuliahan, Agung Rahmawan, Arief Lasmono, Bagus

Ajie Iswara.

14. Teman – teman kuliah stambuk 2017 S-1 Ilmu Komputer khususnya Kom B

2017 yang telah berjuang semasa perkuliahan bersama – sama dengan

penulis.

15. Semua pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung yang tidak dapat

dituliskan satu per satu oleh penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat dan dapat menambah

pengetahuan kita semua tak terkecuali para pembaca.

Medan, Maret 2023 Peneliti

Wahyu Darma Damanik

171401137

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan teknik Data Mining guna menentukan persediaan barang pada toko, dengan menggunakan algoritma Apriori dan algoritma K-Means. Studi kasus dilakukan di toko Arumishop binjai. Metodologi penelitian mencakup pengumpulan data, pemrosesan data, dan pengujian algoritma. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori menghasilkan informasi yang lebih terperinci dan lengkap dibandingkan dengan penerapan algoritma Apriori saja. Selain itu, waktu komputasi dari kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori juga terbukti lebih cepat, dengan total waktu 17.41 menit dibandingkan dengan algoritma Apriori yang membutuhkan total waktu 21.93 menit. Hasil dari penelitian ini bahwa penggunaan kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori dapat meningkatkan efisiensi dan ketelitian dalam menentukan persediaan barang pada toko. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan perbandingan akurasi dengan algoritma lain seperti fuzzy C-Means dan k-nearest neighbor guna mendapatkan pemahaman yang lebih dimengerti terkait performa algoritma yang digunakan.

Kata kunci: Data Mining, Persediaan Barang, Algoritma Apriori, Algoritma K-Means

IMPLEMENTATION OF DATA MINING FOR INVENTORY MANAGEMENT USING APRIORI AND K-MEANS ALGORITHMS: A CASE STUDY OF ARUMISHOP_BINJAI

ABSTRACT

This research aims to implement Data Mining techniques to determine inventory levels in a retail store, utilizing the Apriori algorithm and the K-Means algorithm. The case study was conducted at Arumishop_binjai. The research methodology involves data collection, data processing, and algorithm testing. The results indicate that the combination of the K-Means and Apriori algorithms provides more detailed and comprehensive information compared to the application of the Apriori algorithm alone. Additionally, the computational time for the combination of the K-Means and Apriori algorithms proves to be faster, with a total time of 17.41 minutes compared to the Apriori algorithm, which requires a total time of 21.93 minutes. The conclusion of this study is that the use of the combination of the K-Means and Apriori algorithms can enhance efficiency and accuracy in determining inventory levels in retail stores. For further research, it is suggested to compare accuracy with other algorithms such as fuzzy C-Means and k-nearest neighbor to gain a more holistic understanding of the performance of the employed algorithms.

Keywords: Data Mining, Inventory Management, Apriori Algorithm, K-Means Algorithm

DAFTAR ISI

	Hala	man
PERNYATAAN		iii
ABSTRACT		. vii
DAFTAR ISI		. viii
	JAN	
	akang	
	Masalah	
	enelitian	
· ·	Aasalah	
1.5. Manfaat I	Penelitian	4
1.6. Metodolo	gi Penelitian	4
1.7. Stastistika	a Peneltitian	4
BAB II LANDASAN	TEORI	7
2.1. Data Minis	ng	7
2.2. Algoritma	Apriori	7
2.3. Algoritma	K-Means Clustering	8
2.4. Penelitian	terdahulu	9
BAB III ANALISIS I	DAN PERANCANGAN SISTEM	13
3.1. Analisis S	Sistem	13
3.1.1.	Analisis Masalah	13
3.1.2.	Arsitektur Umum Sistem	14
3.2. Pemodelar	ı Simulasi	15
3.2.1.	User case diagram	15
3.2.2.	Activity Diagram	15
3.2.3.	Sequence diagram	16
•	an antar muka	
3.3.1.	Rancangan Halaman Login	
3.3.2.	Rancangan Halaman Utama	
3.3.3.	Rancangan Halaman Data Barang	
3.3.4.	Rancangan Halaman Daftar Transaksi	
	Rancangan Halaman Transaksi	
3.3.6.	Rancangan Halaman Analisa Apriri	
	Rancangan Halaman Analisa K-Means	
	TASI DAN PENGUJIAN SISTEM	
-	ntasi Perancangan Antarmuka	
	Halaman Login	
	Halaman Utama	
	Halaman Data barang	
4.1.4.	Halaman Daftar Transaksi	25

UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

4.1.5. Halaman Transaksi	25
4.1.6. Halaman Analisa Apriori	26
4.1.7. Halaman Analisa K-Means	27
4.2. Analisa dan Penjelasan Algoritma K-Means dan Algoritma Apriori	. 27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	28
5.1. Kesimpulan	30
5.2. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	10

DAFTAR GAMBAR

			Halamar
Gambar	2.1	Taksonomi Data Mining	7
Gambar	3.1	Diagram Ishikawa Sistem	
Gambar	3.2	Arsitektur Umum Sistem	
Gambar	3.3	Use Case Diagram Pada Sistem	15
Gambar	3.4	Activity Diagram Pada Sistem	16
Gambar	3.5	Sequence Diagram Pada Sistem	
Gambar	3.6	Rancangan Halaman Login	18
Gambar	3.7	Rancangan Halaman Utama	
Gambar	3.8	Rancangan Halaman Data Barang	19
Gambar	3.9	Rancangan Halaman Daftar Transaksi	20
Gambar	3.10	Rancangan Halaman Analisa Apriori	
Gambar	3.11	Rancangan Halaman Analisa K-Means	
Gambar		Halaman Login	
Gambar	4.2	Halaman Utama	24
Gambar	4.3	Halaman Data Barang	24
Gambar	4.4	Halaman Daftar Transaksi	
Gambar	4.5	Halaman Transaksi	25
Gambar	4.6	Halaman Analisa Apriori	26
Gambar	4.7	Halaman Analisa K-Means	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penjualan Toko	A-1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era perkembangan teknologi yang pesat, system informasi merupakan salah satu yang sangat dibutuhkan dalam mempermudah kegiatan operasional. Salah satunya untuk pelaku dunia bisnis atau perdagangan, system informasi memiliki peranan penting untuk pencatatan persediaan barang, pencatatan penjualan barang, laporan maupun informasi lainnya yang akan membantu untuk penunjang meningkatkan penjualan barang (Lestari, 2017). Kegiatan menentukan persediaan barang merupakan hal yang tidak akan dilewatkan oleh setiap pelaku usaha yang menjual barang fisik, hal ini menyebabkan perlunya perhatian khusus untuk menjaga persediaan barang yang stabil dan menjaga agar tidak berdampak negative pada kepuasan konsumen. Kepuasan konsumen akan berkurang jika barang yang hendak dibeli tidak tersedia. Dampak yang akan terjadi selanjutnya jika persediaan barang tidak dikelola dengan baik adalah penimbunan stok barang pada Gudang, hal tersebut diakibatkan karena kesalahan dalam melakukan proses pengolahan data penjualan (Pritalia, 2018).

Pada toko arumishop_binjai, kegiatan transaksi penjualan terhadap konsumen setiap harinya semakin bertambah. Dengan bertambahnya kegiatan penjualan tersebut, maka toko arumishop_binjai juga dituntut untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen demi memuaskan kebutuhan pada konsumen. Salah satunya yaitu menjaga persediaan barang pada toko. Tetapi dalam menjalankan kegiatan pemgolahan data, toko arumishop_binjai belum memiliki sistem yang cukup memadai dalam membantu proses rencana penambahan persediaan barang. Data transaksi penjualan toko masih belum digunakan secara maksimal dan masih dilakukan secara manual, sehingga hal ini membuat proses rencana penambahan barang belum berjalan dengan baik. Dengan begitu, maka diperlukan suatu sistem yang dapat menunjang proses penambahan persedian barang sehingga dapat membantu meningkatkan strategi penjualan produk.

Penerapan yang sesuai dengan permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan konsep data mining. Data mining merupakan suatu proses penambahan data yang dilakukan untuk mencari pengeluaran berupa petunjuk atau pengetahuan yang dapat bermanfaat. Data mining adalah bidang multidisiplin yang berguna dalam menemukan dan menentukan pola dari kumpulan data dalam database menjadi informasi (Rao & Gupta, 2012), Data mining banyak diterapkan dalam bidang medis, meliputi prediksi obat, penyakit jantung dan penemuan hubungan data klinis dan patologis. Data mining merupakan metode yang efesien untuk mendeteksi beberapa jenis problem untuk menentuka pola yang penting dalam sekumpulan data, salah satu diantaranya adalah Frequent Itemsets Mining (FIM). Frequent Itemsets berperan penting di banyak permasalahan data mining yang mencoba menentukan pola penting dari dalam database (Goswami, Anshu, & Raghuvanshi, 2010). Menurut Pramudiono, data mining adalah suatu analisis otomatis dari data yang berjumlah besar atau kompleks dengan tujuan mencari suatu pola informasi penting yang biasanya tidak disadari keberadaanya (Nofriansyah, et al. 2015). Data Mining terbagi dalam beberapa kelompok antara lain: association, classification, clustering, dan sequence pattern (Han et al.2012). Pada penelitian ini akan menerapkan data mining dengan menggunakan kombinasi algoritma Apriori dan algoritma K-Means.

Apriori merupakan bagian dari association rule yang digunakan untuk menentukan hubungan asosiatif suatu kombinasi item. Algoritma apriori ini akancocok untuk diterapkan bila terdapat beberapa hubungan item yang ingin dianalisa (Yanto & Khoiriah, 2015). Algoritma apriori banyak dimanfaatkan peneliti untuk berbagai aspek antara lain, penataan barang (Wulandari & Rahayu, 2014), prediksi (Fauzy et al. 2016). Namun, algoritma apriori memiliki kelemahan waktu komputasi yang cukup tinggi dikarenakan proses pencarian frequent itemset harus melakukan scanning database berulang kali untuk setiap kombinasi (Erwin, 2009). Algortima apriori merupakan salah satu algoritma data mining yang menggunakan teknik association rule untuk melakukan pencarian frequent itemset. Item yang sering muncul secara bersamaan disebut frequent itemset. Terdapat dua tolak ukur suatu asosiasi, yaitu support dan confidence. Support merupakan persentase kombinasi

atau nilai penunjang sebuah item didalam basis data, sedangkan confidence merupakan nilai kepastian hubungan antar item dalam aturan asosiasi (Elisa, 2018). Clustering adalah suatu metode mengelompokan data ke dalam beberapa kelompok (cluster) dan menghasilkan data dalam satu cluster memiliki tingkat kemiripan yang maksimum dan data antar *cluster* memiliki kemiripan yang minimum (Tan, 2006). Metode clustering secara umum terbagi menjadi dua yaitu hierarchical clustering dan partitional clustering. Clustering yang termasuk dalam hierarchical clustering adalah complete linkage clustering, single linkage clustering, average linkage clustering dan centroid linkage clustering. Sedangkan yang termasuk dalam partitional clustering adalah k-means dan fuzzy k-means (Alfina et al. 2012). *K-Means* merupakan algoritma *clustering* yang paling sederhana dan paling banyak digunakan. Hal ini dikarenakan k-means memiliki kelebihan waktu komputasi yang relatif lebih cepat dalam mengelompokkan data dengan jumlah yang besar (Alfina et al. 2012). Namun, k-means juga memiliki kelemahan dalam hal penentuan pusat cluster awal (centroid) sehingga hasil cluster sangat bergantung pada penentuan nilai pusat awal *cluster* (*centroid*) yang diberikan (Alfina *et al.* 2012).

Berdasarkan permasalahan diatas, toko arumishop_binjai memerlukan aplikasi sistem persediaan barang dengan menerapkan teknik *data mining* menggunakan algoritma Apriori dan algoritma K-Means. Dengan menerapkan teknik ini nantinya akan membantu mencari informasi dari data yang ada untuk menunjang kegiatan penambahan persedian barang, sehingga dapat meningkatkan keuntungan dan strategi penjualan produk pada toko arumishop_binjai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah bagaimana merancang aplikasi *data mining* untuk menentukan persedian barang menggunakan kombinasi algoritma Apriori dan algoritma K-Means.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah memberikan kemudahan untuk menentukan persediaan barang yang ada ditoko arumishop_binjai.

1.4. Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Algoritma Association Rule yang digunakan yaitu Algoritma Apriori.
- 2. Algoritma *Clustering* yang digunakan yaitu Algoritma *K-Means clustering*.
- 3. Implementasi sistem berbasis *desktop* dan menggunakan bahasa pemograman *C#* dan menggunakan *SQLite* sebagai *Database Management System*

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mempermudah penentuan ketersedian barang di toko arumishop_binjai.

1.6. Metodologi Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Studi literatur

Pada tahap ini, pengumpulan informasi dan teori belajar dilakukan tentang penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan prosiding. Informasi yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa teori tentang *data mining*, Algoritma Apriori serta Algoritma K-Means.

2. Analisis dan Perancangan Sistem

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data hasil studi pustaka yang kemudian dilakukan Analisa-analisa terhadap apa saja yang akan dibutuhkan dalam setiap penelitian dan perancangan aplikasi *data mining* dengan menggunakan algoritma Apriori dan algoritma K-Means. Perancangan sistem dimodelkan menggunakan *flowchart*, diagram *Ishikawa*, diagram *activity*, diagram *sequence*, dan diagaram *use case*.

3. Implementasi

Pada tahap ini penerapan akan dilakukan dalam bentuk kode program berdasarkan analisis dan desain yang telah dilakukan.

4. Pengujian

Pada tahap ini menguji apakah aplikasi yang dibuat telah berhasil berjalan sesuai dengan keinginan dan melakukan perbaikan kesalahan jika masih terdapat eror pada aplikasi.

5. Dokumentasi dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini penulis akan membuat dokumentasi dalam bentuk laporan penelitian yang akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari skripsi ini terdiri dari lima bagian utama sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merangkum segala sesuatu tentang latar belakang masalah yang sedang diteliti. Hal-hal tersebut dirangkum dalam bab ini berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, minat penelitian, metode penelitian, dan sistem deskriptif.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Bab ini memperkenalkan *data mining*,, Algoritma Apriori, serta Algoritma K-Means.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN

Membahas analisis dan desain sistem aplikasi yang dibuat oleh pada platform komputer desktop. Hal ini sejalan dengan batasan definisi dan rumusan masalah dalam penelitian.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Menjelaskan penerapan Algoritma Apriori, Algoritma *K-Means* pada aplikasi untuk menentukan persediaan barang yang ada ditoko arumishop_binjai, serta hasil pengujian dan analisis sistem yang dibuat.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Setiap bab memberikan kesimpulan penelitian dan ringkasan dan saran untuk penelitian masa depan.

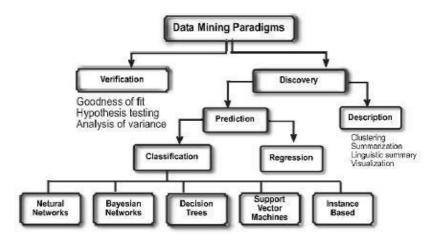
BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1. Data Mining

Data *mining* adalah suatu istilah yang digunakan untuk menguraikan penemuan pengetahuan di dalam *database*. Data mining juga dapat dikatakan sebuah proses untuk dapat menyaring data yang sangat besar, yang tersimpan dalam penyimpanan, menggunakan teknik pengenalan pola seperti teknik statistik dan matematika.

Data Mining adalah inti dari proses *KDD*, yang melibatkan algoritma yang mengeksplorasi data, mengembangkan model dan menemukan pola yang sebelumnya tidak diketahui. Model ini digunakan untuk memahami fenomena dari data, analisis dan prediksi. Ada banyak metode Data Mining yang digunakan untuk berbagai tujuan dan tujuan. Dalam Taksonomi data mining membantu dalam memahami beragam metode, keterkaitan dan pengelompokannya. Hal ini berguna untuk membedakan antara dua tipe utama Data Mining: *verification-oriented* (sistem memverifikasi hipotesis pengguna) dan *discoveryoriented* (sistem menemukan aturan dan pola baru secara mandiri).



Gambar 2.1. Taksonomi Data Mining

2.2. Algoritma Apriori

Apriori adalah algoritma klasik untuk aturan asosiasi. Apriori dirancang untuk beroperasi pada database yang berisi transaksi. Algoritma lain dirancang untuk menemukan aturan asosiasi dalam data yang tidak memiliki transaksi. Tujuan dari

Algoritma Apriori adalah untuk menemukan hubungan antara kumpulan data yang berbeda. Hal ini kadang-kadang disebut sebagai "Market Basket Analysis". Setiap kumpulan data memiliki sejumlah item dan disebut transaksi. Output dari Apriori adalah aturan yang memberi tahu kita seberapa sering item terkandung dalam kumpulan data (Mangla *et* al. 2013).

Proses utama yang dilakukan dalam algoritma Apriori untuk mendapat frequent itemset yaitu (Erwin, 2009):

1. *Join* (penggabungan)

Proses ini dilakukan dengan cara pengkombinasian item dengan item yanglainnya hingga tidak dapat terbentuk kombinasi lagi

2. *Prune* (pemangkasan)

Proses pemangkasan yaitu hasil dari item yang telah dikombinasikan kemudian dipangkas dengan menggunakan minimum *support* yang telah ditentukan oleh *user*.

Algoritma apriori mengambil data dengan aturan asosiatif (asociaation rule) untuk menentukan hubungan asosiatif dari suatu kombinasi item (Yanto & Khoiriah, 2015).

2.3. Algoritma K-Means Clustering

Algoritma K-Means didasarkan pada dekomposisi dan merupakan teknik yang palingpopuler di bidang data mining. K-Means merupakan salah satu metode pengelompokan data nonhierarki (sekatan) yang berusaha mempartisipasi data yang ada ke dalam bentuk dua atau lebih kelompok. Metode ini mempartisi data ke dalam kelompok sehingga data berkarakteristik sama dimasukkan kedalam satu kelompok yang sama dan data yang berkarakteristik berbeda dikelompokkan ke dalam kelompokyang lain. Adapun tujuan pengelompokkan data ini adalah untuk meminimalkan fungsi objektif yang diset dalam proses pengelompokkan, pada umumnya berusaha meminimalkan variasi di dalam suatu kelompok dan memaksimalkan variasi antar kelompok (Prasetyo, 2012).

Konsep algoritma K-Means menggunakan K sebagai parameter, dimana yang membagi n objek ke dalam k *cluster*, untuk menciptakan kemiripan yang relatif

tinggi pada *cluster* dan kemiripan yang relatif rendah antar *cluster* dan meminimalkan jarak total antara nilai di setiap *cluster* ke pusat *cluster*. Pusat *cluster* masing-masing adalah nilai rata-rata cluster. Perhitungan kemiripan dilakukan dengan nilai rata-rata dari objek *cluster*. Pengukuran kemiripan untuk pemilihan algoritma dilakukan dengan timbal balik jarak Euclidean yang artinya semakin dekat jaraknya maka semakin besar kesamaan dua objek dan sebaliknya (Yadav & Sharma, 2012). Proses dasar algoritma k-means dapat dilihat di bawah ini (Wardani, 2016):

- 1. Tentukan jumlah klaster yang ingin dibentuk dan tetapkan pusat cluster *k*.
- 2. Menggunakan jarak *euclidean* kemudian hitung setiap data ke pusat cluster.

$$d_{ik} = \sqrt{\sum_{i=1}^{n} |X_{ij} - C_{kj}|^2}$$
 (2.1)

3. Kelompokkan data ke dalam cluster dengan jarak yang paling pendek denganpersamaan:

$$Min \sum_{k=1}^{k} d_{ik} = \sqrt{\sum_{j=1}^{n} |X_{ij} - C_{kj}|^2}$$
 (2.2)

4. Hitung pusat cluster yang baru menggunakan persamaan

$$C_{kj} = \frac{\sum_{i=1}^{p} x_{ij}}{p}$$
 (2.3)

Keterangan:

$$x_{ij} \in Kluster ke - k$$

p = banyaknya anggota kluter ke-k

Ulangi langkah dua sampai dengan empat sampai sudah tidak ada lagi datayang berpindah ke cluster lain.

2.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan Penelitian	Tahun
1	Alan, M .A & Ince,A.R	Use Of Association Rule Mining within theFramework ofa customer-oriented Approach	Dalam Penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya peraturan asosiasi pada produk yang dijula dengan pola perilaku konsumen dengan menggunakan data penjualan supermarket	2016
2	Choriah, W	Penggunaan Algorithma Apriori Data Mining Untuk Mengetahui Tingkat kesetiaan Konsumen (Brand Loyality) Terhadap Merek Kenderaan Bermotor (Studi Kasus Dealer Honda Rumbai)	Pada Penelitian ini, berdasarkan Kategori profesi, jenis kelamin konsumen dan merek kenderaan bermotor di ukur dengan parameter pada tingkat ketertarikan konsumen terhadap merek kenderaan yang di sajikan. Sehingga dihasilkan nilai confidence rule asosiasi Jika Merek kenderaan adalah Tiger maka yang membeli adalah Karyawan Laki-laki sebanyak 62,66%. Nilai confidence dari rule Jika Merek kenderaan adalah Supra 125 maka yang membeli adalah Karyawan Laki-laki sebanyak 54,54%.	2016
3	Lismardiana et al.	Pengembangan Algortima Apriori Untuk Pengambilan Keputusan	Algoritma Apriori ditemukan kelemahan dalam hal kecepatan karena melakukan scanning database secara berulang kali. Sehingga memerlukan waktu komputasi yang lama.	2015
4	Kuswantoro, E. &Suprapto, Y.K	Pemodelan Tingkat Angkatan Kerja	Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan model tingkat angkatan kerja	2015

		Dengan Algoritma K- Means	pada wilayah propinsi maluku menggunakan algoritma K- Means,	
			algoritma K- Means, dengan pemodelan tersebut akan menghasilkan tingkat pengangguran dari hasil setiap <i>cluster</i> yang dihasilkan, dan persebaran kelompok tenaga kerja di pendesaan dan perkotaan, sehinnga bisa memberikan informasi kebutuhan tenga kerja	
			yang ada di provinsi maluku.	
5	Metisen, B.M. & Sari,H.L	Analisis Clustering Menggunakan Metode K-Means Dalam Pengelompokkan Penjualan Produk Pada Swalayan Fadhila	Dalam Penelitian ini digunakan penerapan clustering dengan menggunakan algoritma K-means. Dari data yang diolah dengan sampel data yang diambil di Swalayan Fadhilla Bengkulu, maka menghasilkan dua jenis kelompok data yaitudata penjualan rendah dan data penjualan tinggi.Dengan adanya pengelompokkan data ini pihak swalayan Fadhilla dapat mengetahui jenis barang yang laris terjual dan tidak.Sehingga barang yang ada di gudang tidakmenumpuk	2015

BAB 3

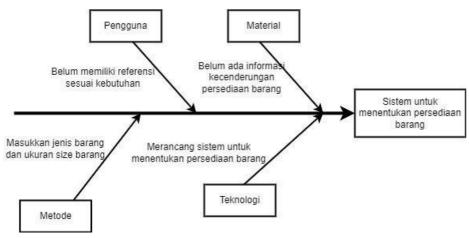
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1. Analisis Sistem

Analisis sistem yang dibanun dalam penelitian ini memberikan ide dan masalah untuk dipecahkan dengan tujuan memberikan solusi masalah dengan merancang dan membentuk sistem secara bertahap dan menggunakan komponen-komponen dalam struktur yang teratur. Tahapan analisis meliputi analisis masalah, arsitektur umum, analisis kebutuhan, dan analisis proses sistem.

3.1.1. Analisis Masalah

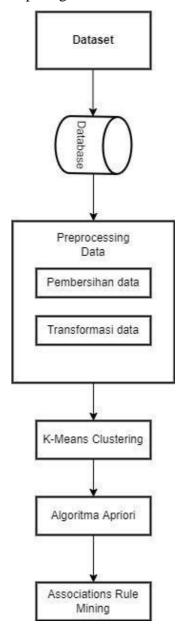
Penilaian untuk menentukan persediaan barang Toko Arumishop yang akan menggunakan metode *data mining* dengan menggunakan algoritma apriori dan algoritma *K-Means* untuk mendapatkan informasi dimana didalam persediaan barang akan dilihat kombinasi kecendurungan persediaan barang. Dengan mengetahui informasi persediaan barang tersebut pemilik toko dapat memberi peningkatan dalam penyediaan barang maupun pengaturan letak barang sesuai kombinasi agar konsumen puas atas pelayanan dan terus belanja di toko tersebut. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang dapat mendukung pemilik toko menentukan persediaan barang Toko Arumishop yang dapat dilihat pada diagram ishikawa pada gambar 3.1.



Gambar 3.1. Diagram Ishikawa Sistem

3.1.2. Arsitektur Umum Sistem

Arsitektur Umum adalah gambaran secara umum bagaimana suatu sistem berjalan dan fituryang mendukung tercapainya penyelesaian suatu masalah. Dalam panelitian ini digambarkan arsitektur umum seperti gambar 3.2.



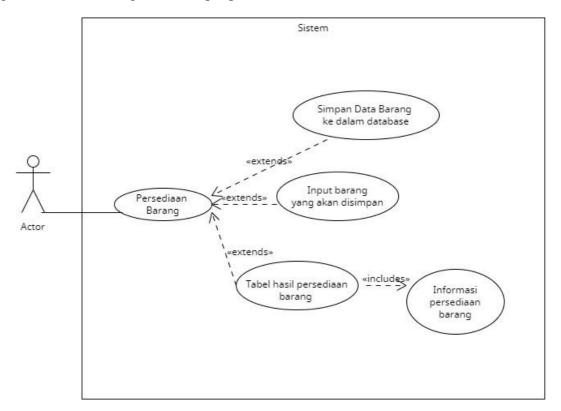
Gambar 3.2. Arsitektur Umum Sistem

Dalam penelitian ini Dataset diambil dari database toko arumishop_binjai dan dilanjutkan dengan mengolahan data pada tahap preprocessing data yakni dengan melakukan transformasi data. Selanjutnya data hasil preprocesing dikelompokkan terlebih dahulu menggunakan algoritma *k-means clustering* kemudian data hasil pengelompokkan diterapkan ke algoritma apriori. Pendekatan ini akan menghasilkan *Association Rule Mining*.

3.2. Pemodelan Sistem

3.2.1. Use Case Diagram

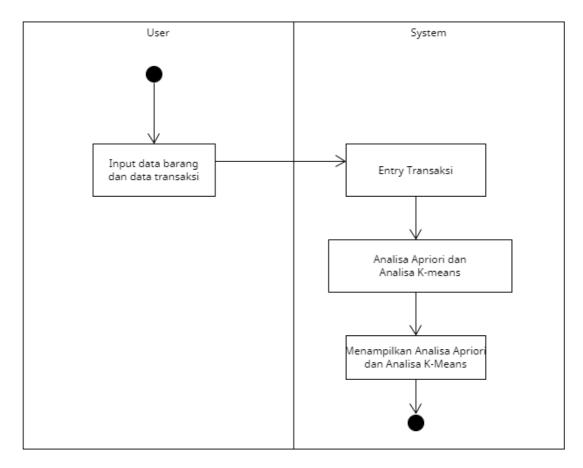
Usecase diagram adalah deskripsi layanan yang terdapat dalam sistem dan dirancang untuk pengguna sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh aktor. Untuk gambar *use case* diagaram terdapat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Use Case Diagram Pada Sistem

3.2.2. Activity Diagram

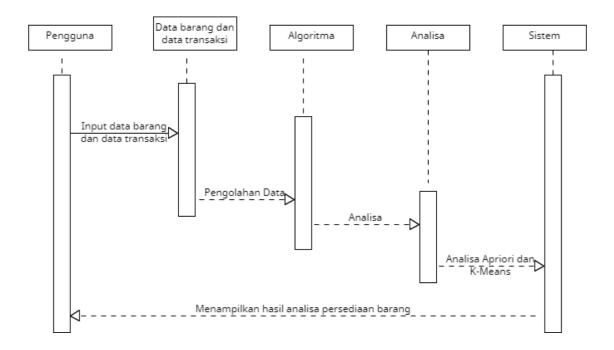
Activity Diagram dalam penelitian ini merupakan gambaran langkah demi langkah dari aktivitas interaksi yang saling terkait antara pengguna dan sistem. Diagram aktivitas ini juga menunjukkan alur penggunaan sistem dari awal hingga akhir. Untuk penjabaran mengenai Activity Diagram dapat dilihat pada gambar 3.4.



Gambar 3.4. Activity Diagram Pada Sistem

3.2.3. Sequence Diagram

Sequence diagram digambarkan dalam bentuk time-based diagram berupa link antar komponen sistem. Diagram urutan juga menggambarkan interaksi antar komponen sistem untuk menghasilkan umpan balik yang dapat dilihat pada Gambar 3.5. berikut ini.



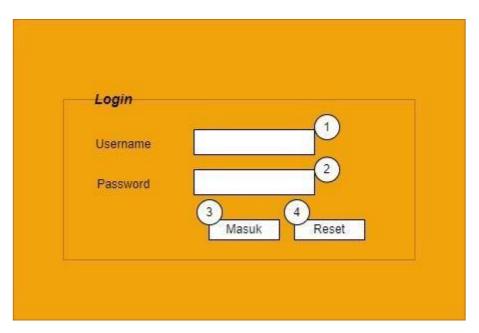
Gambar 3.5. Sequence Diagram Pada Sistem

3.3. Perancangan Antar Muka (Interface)

Perancangan antarmuka adalah perancangan tampilan suatu sistem agar pengguna dapat dengan mudah berinteraksi untuk menjalankan fungsi-fungsi sistem. Terdapat empat buah halaman yang akan ditampilkan yaitu Halaman Login, Halaman Utama, Halaman Data Barang, Halaman Data Transaksi, Halaman Entry Transaksi, Halaman Analisa Apriori dan Halaman Halaman Analisa *K-Means*.

3.3.1. Rancangan Halaman Login

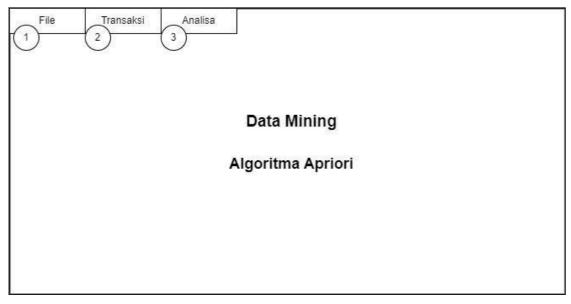
Halaman Login merupakan tampilan yang berisi Username dan Password. Untuk melihat perancangan halaman utama, dapat dilihat pada gambar 3.6.



Gambar 3.6. Rancangan Halaman Login

3.3.2. Rancangan Halaman Utama

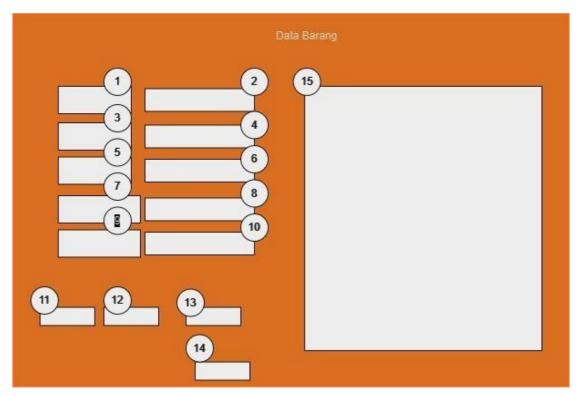
Halaman Utama adalah tampilan pada sistem menampilkan File, Transaksi dan Analisa Tampilan dari halaman Utama dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7. Rancangan Halaman Utama

3.3.3. Rancangan Halaman Data Barang

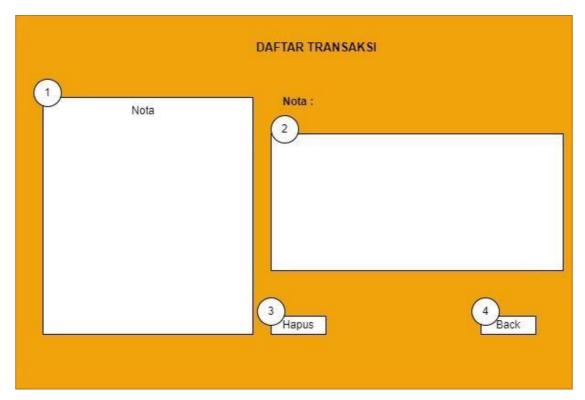
Halaman Data Barang adalah tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan data barang yang telah diinput. Tampilan dari halaman data barang dapat dilihat pada gambar 3.8.



Gambar 3.8. Rancangan Halaman Data Barang

3.3.4. Rancangan Halaman Daftar Transaksi

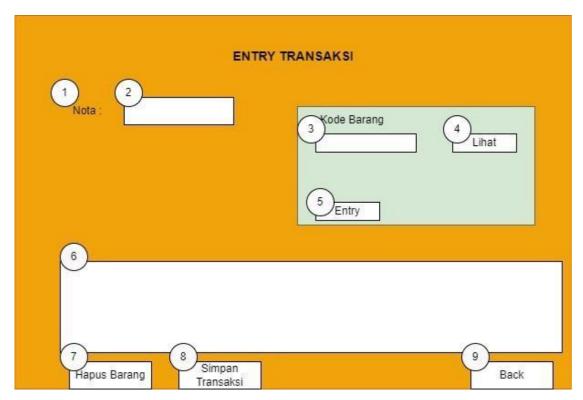
Halaman Daftar Transaksi adalah tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan daftar transaksi hari dan tanggal penjualan toko tersebut. Tampilan dari halaman Daftar Transaksi dapat dilihat pada gambar 3.9.



Gambar 3.9. Rancangan Halaman Daftar Transaksi

3.3.5. Rancangan Halaman Transaksi

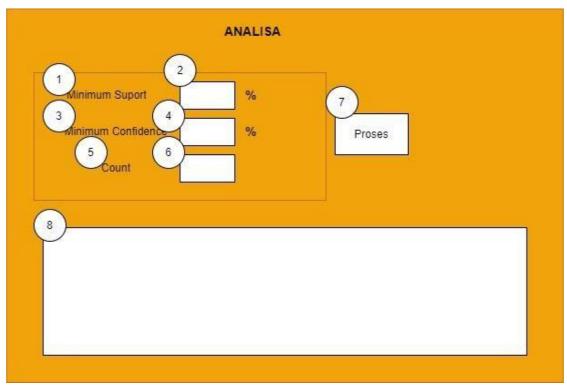
Halaman Transaksi adalah tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan tentang Transaksi penjualan toko dengan melihat tanggal dan hari penjualan toko tersebut. Tampilan dari halaman Implementasi dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10. Rancangan Halaman Transaksi

3.3.6. Rancangan Halaman Analisa Apriori

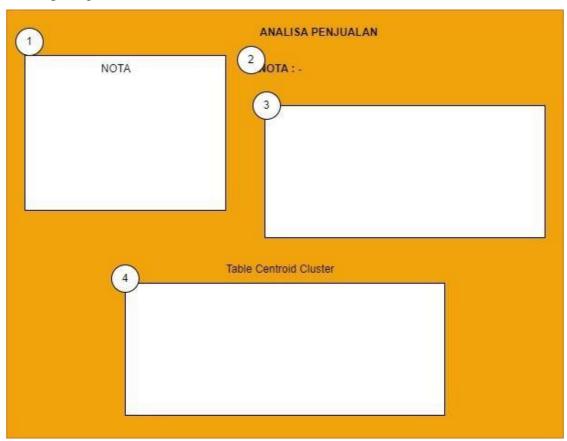
Halaman Analisa Apriori adalah tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan hasil analisa apriori. Tampilan dari halaman Implementasi dapat dilihat pada gambar 3.11.



Gambar 3.10. Rancangan Halaman Analisa Apriori

3.3.7. Rancangan Halaman Analisa K-Means

Halaman Tentang Program adalah tampilan pada sistem yang digunakan untuk menampilkan hasil data analisa *K-Means*. Tampilan dari halaman Implementasi dapat dilihat pada gambar 3.12.



Gambar 3.11. Rancangan Halaman Analisa K-Means

BAB 4

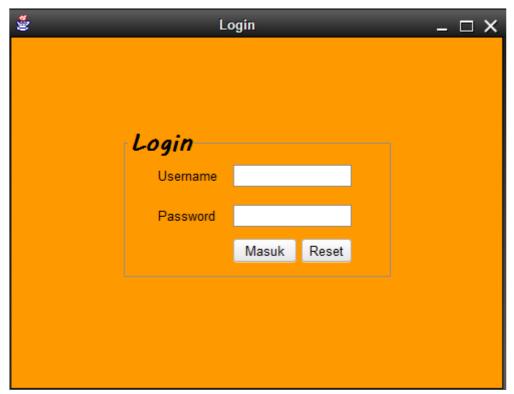
IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1. Implementasi Perancangan Antar Muka

Pada penerapan perancangan antarmuka digunakan Bahasa program Java dan software IDE Netbeans 8.0.2. Adapun penerapan dari perancangan antarmuka yang telah dipaparkan dan dianalisis pada sistem adalah sebagai berikut:

4.1.1 Halaman Login

Halaman *Login* menyajikan beberapa fitur berupa Username, Password, Masuk dan Reset. Tampilan halaman *login* tertera pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1. Halaman Login

4.1.2. Halaman Utama

Setelah admin berhasil *login*, selanjutnya sistem akan menampilkan halaman utama yaitu halaman beranda. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.2.



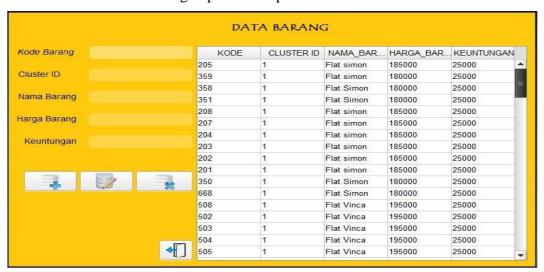
DATA MINING

ALGORITMA APRIORI

Gambar 4.2. Halaman Utama

4.1.3. Halaman Data Barang

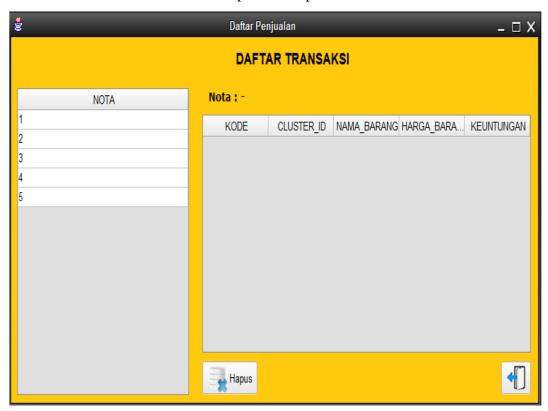
Pada halaman ini, halaman data barang. Terdapat beberapa fitur dan tabel yang digunakan, yaitu fitur kode barang, cluster id, nama barang, harga barang, keuntungan, tambah data, edit data dan hapus data. Tampilan halaman data barang dapat dilihat pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3. Halaman Data Barang

4.1.4. Halaman Daftar Transaksi

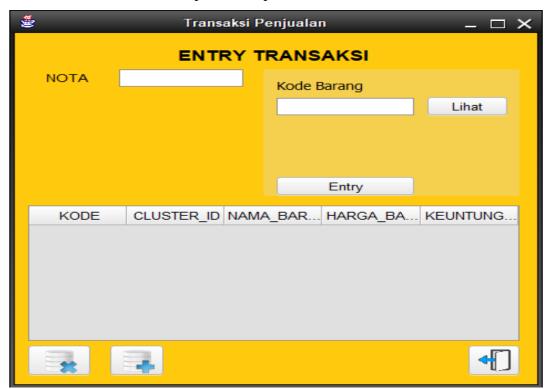
Pada halaman daftar transaksi, terdapat tabel yang berisi data dari kriteria yang telah disimpan kedalam database. Admin juga dapat melakukan penghapusan data dengan menekan tombol hapus pada halaman tersebut. Halaman daftar transaksi dapat dilihat pada Gambar 4.4.



Gambar 4.4. Halaman Daftar Transaksi

4.1.5. Halaman Transaksi

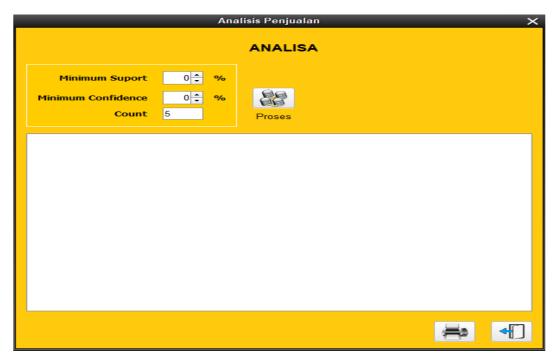
Pada halaman trasnsaksi, terdapat tabel yang berisi untuk penginputan data beserta nota barang dan terdapat fitur menghapus dan menambah data. Halaman transaksi dapat dilihat pada Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Halaman Transaksi

4.1.6. Halaman Analisa Apriori

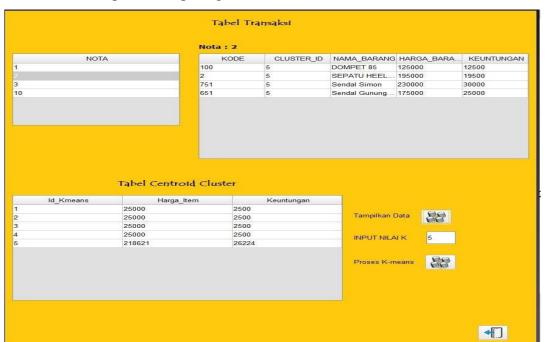
Pada halaman anilisa apriori, terdapat tabel yang berisi fitur berupa penginputan minimum support, minimum confidance, count dan proses untuk melihat hasil dari data yang dimasukkan. Halaman analisa apriori dapat dilihat pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6. Halaman Analisa Apriori

4.1.7. Halaman Analisa K-Means

Pada halaman analisa k-means, terdapat tabel yang berisi fitur berupa penginputan nilai k, tampilan data dan proses k-means. Halaman analisa k-means dapat dilihat pada gambar 4.7.



Gambar 4.7. Halaman Analisa K-Means

4.2. Analisa dan Penjelasan Algoritma K-Means dan Algoritma Apriori

Berdasarkan judul penelitian penulis "Implementasi Data Mining untuk Menentukan Persediaan Barang Menggunakan Algoritma Apriori dan Algoritma K-Means (Studi Kasus: Toko Arumishop_binjai)", penelitian ini melibatkan dua metode utama dalam domain data mining yaitu Algoritma Apriori dan Algoritma K-Means.

1. Algoritma Apriori:

- Tujuan:
 - Menganalisis pola asosiasi antar item dalam dataset transaksi persediaan barang.

Proses:

- Menggunakan metode Apriori untuk mengidentifikasi itemset-itemset yang sering muncul (frequent itemsets) dalam transaksi.
- Menentukan asosiasi atau aturan yang memperlihatkan hubungan antara itemset-itemset ini.
- Aturan asosiasi ini dapat memberikan wawasan mengenai kombinasi barang yang sering dibeli bersama.
- Implementasi dalam Penelitian:
 - Sistem akan mengaplikasikan Algoritma Apriori pada dataset transaksi dari Toko Arumishop_binjai.
 - Mengatur ambang batas (threshold) untuk support dan confidence agar sesuai dengan karakteristik dataset dan kebutuhan analisis.
 - Menganalisis dan mengevaluasi aturan asosiasi yang dihasilkan untuk mendapatkan wawasan mengenai pola pembelian pelanggan.

2. Algoritma K-Means:

- Tujuan:
 - Mengelompokkan barang atau transaksi ke dalam kelompok-kelompok (klaster) berdasarkan kesamaan karakteristik atau atribut tertentu.
- Proses:

- Menginisialisasi sejumlah pusat klaster.
- Menempatkan setiap barang atau transaksi ke dalam klaster yang memiliki pusat terdekat.
- Memperbarui pusat klaster berdasarkan rata-rata anggota klaster.
- Mengulangi proses hingga konvergensi atau jumlah iterasi yang ditentukan.

• Implementasi dalam Penelitian:

- Menerapkan Algoritma K-Means pada dataset persediaan barang Toko Arumishop_binjai.
- Menentukan jumlah klaster yang optimal dengan menggunakan metode seperti elbow method atau silhouette analysis.
- Menginterpretasikan hasil klaster untuk mendapatkan pemahaman tentang kelompok barang atau transaksi yang serupa.

3. Integrasi dan Interpretasi Hasil:

Setelah kedua algoritma diimplementasikan dan hasil diperoleh, sistem dapat mengintegrasikan informasi yang dihasilkan dari Apriori dan K-Means. Analisis hasil integratif ini dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang pola pembelian, persediaan barang, dan kelompok-kelompok barang yang mungkin memiliki kesamaan karakteristik atau perilaku pembelian.

4. Evaluasi dan Kesimpulan:

Evaluasi hasil dari kedua algoritma untuk memastikan relevansi dan validitasnya dalam konteks penelitian.

Mengambil kesimpulan dan merekomendasikan tindakan atau strategi manajemen persediaan berdasarkan wawasan yang diperoleh dari data mining.

Dengan menggabungkan informasi dari kedua algoritma ini, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola pembelian dan manajemen persediaan di Toko Arumishop_binjai. Jangan lupa untuk melakukan validasi dan interpretasi hasil dengan hati-hati untuk memastikan bahwa temuan sistem dapat diterapkan secara praktis.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian metodologi penelitian dan dari hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil dari kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori akan lebih terperinci dan lebih lengkap jika dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dengan penerapan algoritma Apriori saja.
- 2. Waktu komputasi dari kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori jauh lebih cepat daripada algoritma Apriori saja, dimana total waktu darikombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori adalah sebesar 17.41 menit sedangkan total waktu dari algoritma Apriori adalah sebesar 21.93 menit.

5.2. Saran

Untuk mengetahui akurasi dari kombinasi algoritma K-Means dan algoritma Apriori, maka dapat dilakukan penelitian lebih lanjut dengan membandingkannya dengan algoritma lainnya yang sejenis, seperti algoritma fuzzy C-Means dan algoritma k-nearest neighbor.

DAFTAR PUSTAKA

Alfina, T., Santosa, B. & Barakbah, A.R. 2012. Analisa Perbandingan Metode Hierarchical Clustreing, K-Means dan Gabungan Keduanya dalam Cluster Data (Studi Kasus: Problem Kerja Praktek Jurusan Teknik Industri ITS). *Jurnal Teknik* (Vol.1)

Amin,R.K., Indrwiarti & Sibarani, Y. 2015. Implementasi Klasifikasi Decision Tree dengan Algoritma C4.5 dalam Pengambilan Keputusan Permohonan Kredit oleh Debitur (Studi Kasus: Bank Pasar Daerah Istimewa Yogyakarta) *e-Proceeding of Engineering*, pp.1768-1778.

Bathla, H. & Kathuria, K. 2015. Association Rule Mining: Algorithms Used. *Internasional Journal of Computer Science and Mobile Computing* (Vol.4) **4**(6): 271-277.

Choriah, W. 2016. Penggunaan Algoritma Apriroi Data Mining untuk Mengetahui Tingkat Kesetiaan Konsumen (Brand Loyality) terhadap Merek Kenderaan Bermotor (Studi Kasus Dedaler Honda Rumbai). *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone* (Vol.7) **1**: 44-52.

Elisa, Erlin. "Market Basket Analysis Pada Mini Market Ayu Dengan Algoritma Apriori." *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)* 2.2 (2018): 472-478.

Erwin.2009. Analisis Market Basket dengan Algoritma Apriori dan FP-Growth. Jurnal Generic (Vol. 4) 2: 26-30.

Fauzy, M., W.Saleh, R.K. & Asror, I. 2016. Penerapan Metode Association Rule menggunakan Algoritma Apriori pada Simulasi Prediksi Hujan Wilayah KotaBandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* (Vol.2) **2** : 221-227.

Goswami, D.N., Anshu, C. & Raghuvanshi, C.S. 2010. An Algorithm for Frequent Pattern Mining Based On Apriori. *International Journal on Computer Science and Engineering* (Vol.02) **4**: 942-947.

Han, J. & Kamber, M. 2006. *Data Mining: Concept and Techniques*. 2nd Edition. Diance Cerra: USA.

Han, J., Kamber, M. & Pei,J. 2012. *Data Mining: Concept and Techniques*. 3rd Edition. Morgan Kaufmann: USA.

Kamagi, D.H. & Hansun,S. 2014. Implementasi Data Mining dengan Algoritma C4.5 untuk Memprediksi Tingkat Kelulusan Mahasiswa. *ULTIMATIES* (Vol.6) **1**:15-20.

Kuswantoro, E. & Suprapto, Y.K. 2015. Pemodelan Tingkat Angkatan Kerja dengan Algoritma K-Means. *Jurnal Ilmiah NERO* (Vol.2) **1** : 45-52.

Lestari, Novia. "Penerapan Data Mining Algoritma Apriori Dalam Sistem Informasi Penjualan." *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika* 3.2 (2017): 103-114.

Lismardiana, Mawengkang, H. & Nababan, E.B. 2015.Pengembangan Algoritma Apriori untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Vol.4) **2**: 110-121.

Maimon, O. & Rokach, L. 2010. Data Mining and Knowledge Discovery Handbook. 2nd Edition. Spinger: New York.

Mangla, V., Sharda, C. & Madra, S. 2013. Improving the efficiency of Apriori Algorithm in Data Mining. *Internasional Journal of Engineering and Innovative* Technology (Vol.3) **3** (3): 393-396.

Metisen, B.M. & Sari, H.L. 2015. Analisis Clustering Menggunakan Metode K-Means dalam Pengelompokkan Penjualan Produk pada Swalayan Fadhila. *Jurnal Media Infotama* (Vol.11) **2**: 110-118.

Nofriansyah, Dicky, and Gunadi Widi Nurcahyo. *Algoritma Data Mining Dan Pengujian*. Deepublish, 2015.

Nugroho, A.K. & Iskandar, D. 2015. Algoritma Iterative Dichotomizer 3 (ID3) Pengambilan Keputusan. *Dinamika Rekayasa* (Vol.11) **2**: 43-47.

Prasetyo, E. 2012. Data Mining Konsep dan Aplikasi menggunkan Matlab. ANDI : Yogyakarta.

Pritalia, Generosa Lukhayu. "Penerapan Algoritma C4. 5 untuk Penentuan Ketersediaan Barang E-commerce." *Indonesian Journal of Information Systems* 1.1 (2018): 47-56.

Rao, S. & Gupta, P. 2012. Improved Algorithm: Over Apriori Implementing Data Mining Association Rule Algorithm. *IJCST* (Vol.3) (1): 489-493.

Raval, U.R. & Jani, C. 2016. Implementing & Improvisation of K-Means Clustering Algorithm. *Internasional Journal of Computer Science and Mobile Computing* (Vol.5) (5): 191-203.

Ridwan, M., Suyono, H. & Sarosa, M. 2013. Penerapan Data Mining untuk Evaluasi Kinerja Akademik menggunakan Algoritma Naive Bayes Classfier. *Jurnal EECCIS* (Vol.7) **1**: 59-64.

Rodiyansyah, S.F.2016. Algoritma Apriori untuk Analisis Keranjang Belanja pada Data Transaksi Penjualan. *Infotech Journal*. 36-39

Sahu, H., Shrma, S. & Gondhalakar, S. A Brief Overview on Data Mining Survey. *Internasional Journal of Computer Technology and ElectronicsEngineering(IJCTEE)*. (Vol.1) (3): 114-121

Sartika, D. & Sensune, D.I. 2017. Perbandingan Algoritma Klasifikasi Naive Bayes, Nearest Neighbour dan Decision Tree pada Studi Kasus Pengambilan Keputusan Pemilihan Pola Pakaian. *Jatisi* (Vol.1) **2**: 151-161.

Tampubolon, K., Saragih, H. & Reza, B. 2013. Implementasi Data Mining Algoritma Apriori pada Sistem Persediaan Alat-Alat Kesehatan. *Informasi dan Teknologi Ilmiah* (*INTI*) (Vol.1) **1**: 93-106.

Tan, P.N., Steinbach, M. & Kumar, V. 2006. Introduction to Data Mining.

Virgiawan, D.M. & Mukhlash, I. 2013. Aplikai Association Rule Mining untuk menemukan Pola pada Data Nilai Mahasiswa Matematika ITS. *Jurnal Sains dan Seni Pomits*. 1:1-6.

Wardani, A.K. 2016. Implementasi Algoritma K-Means untuk Pengelompokkan Penyakit Pasien pada Puskesmas Kajen Pekalongan. *Jurnal Transformatika* (Vol.14) **1**: 30-37.

Wulandari, H.N. & Rahayu, N.W. 2014. Pemanfaatan Algoritma Apriori untuk Perancangan Ulang Tata Letak Barang di Toko Busana. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.

Yadav, R. & Sharma, A. 2012. Advanced Methods to Improve Performance of K-Means Algorithm: A Riview. *Global Journal of Computer Science and Technology* (Vol.12) (9): 47-52.

Yanto, R. & Khoiriah, R. 2015. Implementasi Data Mining dengan Metode Algoritma Apriori dalam menetukan Pola Pembelian Obat. *Citec Journal* (Vol.2) **2**:102-113.

Lampiran 1 Data Penjualan Toko

01/mei - 2023

10.	Nama bataro	QTY	Harga	TF
1.	Hais Vinca 1838	- 10 C	Rp. 220.000	
2.	asm Slip on Parfect 1250	Pali:	kp. 200-000	
3٠	Sendal aunum 998-2	201 (/-)	Rp. 215.000	
4.	Sendal 1022089	2 1. 99	Rp. 215.000	1
5.	Pompet 05	1-	Rp. 85000	74
6	PNC Tas PIO14	(3/)	Rp. 245 000	.6
Ŧ.	Hells Vinca 9299-1	(1.)	P. 226.000	. 4
8	Acc 25 8	i.	Pp. 25000	. 8
	Jumlah	dela	R. 1.400.000	
	Pengeinaran	12/1/19	Rp. \$4.000	
N. Carlotte	consa barin	1 4527	Rp. 1.306-600	
	•			
	Pengeluaran		MOTH BIRT	
	- Tissue 2 bumplace: 35,000	1 10-00	Les area 1	¥
	lumbersih lankai: 15.000	5-3	(6.30)	
	Cling 6-000			
	Lisue basah 2: 22.000			
	exonom? Ouch Prims: 16.000			1
	and Activities			
				1

02/mei 2023.

No	Nama	Barans	QTY	Harga	TF
1.	Slip on Vincol	1239	11:9	RP 140.000	
2.	Slip on Vinca	1239	1	Pp 190.000	
3.	Heals tapar tah		1.	Pp 210.000	
3. 4.	Flat Zara 0		1.	p. 245-000	
5.	Acc 10		1.	Ep. 10-000	
5. 6.	Coach taby	Prio	1.	₽ 385.000	
7.	Slip on 083 -	B10	1.	EP 190.000	
8.	Jabab 333	2	1	8 35000 DA	
	1000 DUL 1 3	mlah	1.	Pg. 1415.000	
	Pengeluaran			Pp. 1.005.000	
		mset besit		Rp. 410.000	
	Pengeluaran				
	Ko arai : 1.000-000				
	Infale:		1 3 4	10 m / 188 g	
-				40	
	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·				

-					

03/mei 2023.

No	Namo	barang	QH	Haraa	TF
1.	Tas Ck So	bit	100	325-000	×1
2.	Hells Zara	33656-1.	1-1-	kp. 265-000	70
3.	ACC (O	-	EO.	Rp. 10-000	
4.	Hells Zara 3	35656-1	1-	Pp. 255-∞0	- 42
5.	Stip on Smion		1.	Pp. 190-000	τ
6.	Cinch Xup	ng of	polo-	RP HOOD	. 8
	- 6121 E(C #)	Jumian	ja ç	Rp. 1035-000	0,4
		Rengeluaran	Nonol	kg. 7-000	6
	AD W3197	omset borsh	t will	lp. 1.028.000	9
	223-447 62	i diend	¥ (2)\10°9		0
	Pengeluaran				
	JNT - 7	-000		Drive Page	ø
			ni.	on of	
					13
					18

04 /mei 2023.

1.	Nama 6	paranon.	077	Harga.	
1.	Tas Celine	Cumis	1.	by. 435.000	
z. z.	Flat Zara	1	1.	p. 245-600	
3.	Julah mm	63	1.	Pt. 35-000	
4	Tas Tory b	ruch	1.	PP 385-000	
2.	Hells Pior 3		1.	P 285-000	
6.	Flat moonlight	929 - HOL	1.	Rp 140-000	
f.	sendal 1022	089	1	F1 215 000	
8.	11/1/2014	Jaman		Rp. 1.515.000	
9.		Projetuaran		Rp. 1.000-000	
10		omset basin		Rp. 575-000	
lb					
V.	Pergeluaran			- 17/4	
•	- to orai	000.000.			
			-		

U5/mer - 2023.

No-	Nama	barano	1	Qry	Harga	TF.
1	Vinca 1239	Slip	on	1.	Kp. 140.000	750
2.	Vinca 1230	Fat		1.	kp. 140.000	
3	ACC 5.			1.	fp. 5.000	
4	Sendal 102212	5		1.	pp. 215.000	750
1	Flat smoon 883-4101				₹p. 190-000	7.4
6	Flat Smon Ac	1	2	l.	kp 190-000	TF.
1	Gelang filani			1	kp. 50.000	+
8	Hals Simon 1	3456	- 5.°°° (°	L	Rp 220.000	7TF
9	Tas Coach tab	y Pio		l,	kp. 385.000	7 TF
10	Hells Zara 3.			1-	Pp. 255.000	ZTE
11	Acc 7.			1	Rp. 7-000	
17	Acc 7.	Y		1.	Rp. 7.000	9
1)	Sendal Simon	1022	1235.	1	Rp. 215.000	750
13	Flat Vinca 22	1		•	ep 140.000	
4	Serdal almum	1		(.	kp. 215.000	750.
h	Hat Vinca 1/22			68	p. 140 000	1
16	that tall Simon			h\ 1. 6	kp 190.000	N
1.	Sendal Simon			1.	kp. 215.000	In
10	Tos PNC 30			./*/	Rp. 270.000	1/3/
19	Flat morolight		H01	1.	kp. 190.000	16
20	Acc 25.			1.	Rp. 215 000	Ro
21.	Sendal gunune	996]-2.	1.	Pg. 215.000	1
	Dun	1			Rp. 3.390.000	1 1/2
	erone offer		in	2.00		2
		et b			p. 631-000	